

ABSTRAK

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi S-1 Akuntansi

2023

Ario Setyo Adji

121.2019.012

Evaluasi Kinerja Bank Syariah Indonesia Sebelum Dan Setelah Konsolidasi Berdasarkan Rasio Keuangan Dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 – 2022 Ditinjau Dari Sudut Pandang Islam

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum dan setelah konsolidasi berdasarkan rasio keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 – 2022. Indikator dalam penelitian ini menggunakan berbagai rasio keuangan Bank Syariah Indonesia yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio kecukupan modal. Metode yang digunakan menggunakan Analisis Komparatif dengan membandingkan rasio keuangan sebelum dan setelah konsolidasi guna memahami kondisi keuangan setelah konsolidasi, mengukur efisiensi operasional dan menilai kinerja keuangan. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan standar SEOJK Nomor 28/SEOJK.03/2019 menunjukkan bahwa Rasio NPF, FDR, dan ROA Bank Syariah Indonesia setelah konsolidasi memiliki hasil lebih baik dibandingkan dengan sebelum konsolidasi dan memiliki kriteria peringkat 1. Selanjutnya, Rasio ROE dan NOM setelah konsolidasi memiliki hasil lebih baik dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia sebelum konsolidasi walaupun memiliki kriteria peringkat 3 dan peringkat 5. Rasio BOPO dan KPMM setelah konsolidasi memiliki hasil sangat bervariasi tetapi juga terindikasi sangat baik dibandingkan dengan Bank Syariah Indonesia sebelum konsolidasi walaupun memiliki kriteria peringkat 1. Serta secara keseluruhan dalam perspektif Islam Rasio NPF, FDR, ROA, ROE, NOM, BOPO, dan KPMM dapat disimpulkan telah memenuhi syariat Islam sebagaimana yang tertuang dalam Al-Quran dan Hadist.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio Kecukupan Modal, Penilaian Standar Otoritas Jasa Keuangan dan Tinjauan Islam.

ABSTRACT

Faculty of Economics and Business

Bachelor of Accounting Study Program

2023

Ario Setyo Adji

121.2019.012

Performance Evaluation of Indonesian Sharia Banks Before and After Consolidation Based on Financial Ratios and Financial Services Authority Regulations for 2019 – 2022 From an Islamic Perspective

This study aims to evaluate the financial performance of Bank Syariah Indonesia before and after consolidation based on financial ratios and the Financial Services Authority Regulation 2019-2022. The indicators in this study use various financial ratios of Bank Syariah Indonesia, namely liquidity ratios, profitability ratios and capital adequacy ratios. The method used uses Comparative Analysis by comparing financial ratios before and after consolidation to understand financial conditions after consolidation, measure operational efficiency and assess financial performance. Based on the results of research based on SEOJK standard Number 28 / SEOJK.03 /2019 shows that the NPF, FDR, and ROA ratios of Bank Syariah Indonesia after consolidation have better results than before consolidation and have a rating criterion of 1. Furthermore, the ROE and NOM ratios after consolidation have better results than Bank Syariah Indonesia before consolidation even though they have criteria for ranking 3 and ranking 5. The BOPO and CAR ratios after consolidation have very varied results but are also indicated to be very good compared to Bank Syariah Indonesia before consolidation despite having a rating criterion of 1. And overall in an Islamic perspective, the NPF, FDR, ROA, ROE, NOM, BOPO, and CAR ratios can be concluded to have fulfilled Islamic law as stated in the Al-Quran and Hadith.

Keywords: *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Capital Adequacy Ratio, Financial Services Authority Standardized Assessment and Islamic Review.*